

Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Rimelvi ¹, Dessi Susanti ²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
rimelvi17@gmail.com¹, dessisusanti@fe.unp.ac.id²

Abstract : *This study aims to determine: 1) the effect of spiritual intelligence on class X students' motivation to study economics in state high school 3 Padang. 2) the effect of interest in learning on class X students' learning motivation on economics in state high school 3 Padang. 3) the effect of spiritual intelligence and interest in learning together on class X students' motivation to study economics in state high school 3 Padang. This type of research is quantitative research with a causative descriptive method. The population in this study amounted to 323 with sampling using proportional simple random sampling techniques. In order to obtain a sample of 179 class X students. Data collection techniques using a research questionnaire. The collected data were analyzed using multiple regression analysis. Based on the results of the study found: 1) spiritual intelligence has a positive and significant effect on learning motivation of class X students in economic subjects at SMA Negeri 3 Padang seen from the value of sig. 0,000 < 0.05. 2) interest in learning has a positive and significant effect on student motivation in class X in economic subjects in SMA Negeri 3 Padang seen from the sig. 0,000 < 0.05. 3) spiritual intelligence and interest in learning together have a positive and significant effect on learning motivation of class X students in economic subjects at SMA Negeri 3 Padang seen from the value of sig. 0,000 < 0.05.*

Keywords: *Spiritual Intelligence, interest to learn, motivation to learn*

PENDAHULUAN

Pendidikan harus secara sadar dilaksanakan dan proses pembelajaran disiapkan secara matang untuk mengapai tujuan yang telah ditentukan, yakni mengeksplorasi kemampuan yang ada dalam diri siswa untuk perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Idzhar (2016) motivasi belajar merupakan daya dorong untuk mencapai hasil yang baik, biasanya diwujudkan dalam perilaku belajar atau usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya, agar bisa mewujudkan tujuan tersebut. Sugeng (2016) mengatakan pembelajaran tanpa ada motivasi akan jauh dari keberhasilan. Siswa tidak akan melakukan aktivitas belajar tanpa adanya motivasi (Fatmawati, Irianto, & Susanti, 2019). Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa adanya motivasi (Djamarah, 2011).

Menurut Emda (2018) pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Dimiyati & Mudjiono (2013) Motivasi belajar yaitu kekuatan mental yang menggerakkan proses belajar. Motivasi belajar dapat melemah, melemahnya motivasi belajar atau kurangnya kesempatan belajar memperlemah kegiatan belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar yang jadi buruk, sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan observasi awal penulis terhadap SMA Negeri 3 Padang, masih terdapat masalah terkait dengan motivasi belajar ekonomi siswa. Berikut disajikan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 3 Padang.

Tabel 1. Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Padang

No	Pernyataan	Respon				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Saya selalu membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai	15	50	15	50	30
2	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca buku pelajaran ekonomi	8	26,67	22	73,33	30
3	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak suka membuang-buang waktu	13	43,33	17	56,67	30
4	Saya mengulangi materi dirumah agar lebih paham sehingga saya mendapatkan nilai yang tinggi di kelas	18	60	12	40	30
5	Saya selalu tidak sabar menantikan pertemuan selanjutnya dalam pelajaran	16	53,33	14	46,67	30
Rata-rata		46,66		53,34		100%

Sumber : *Observasi Awal Siswa SMA Negeri 3 Padang Tahun 2020*

Dari tabel di atas ketahui rata-rata 46,66% siswa memiliki motivasi belajar dan 53,34% siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang tidak termotivasi untuk belajar terutama terlihat dari pernyataan nomor dua sebanyak 73,33% siswa tidak menyukai mengunjungi perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca buku pelajaran ekonomi dan pernyataan nomor tiga sebesar 56,67% siswa tidak langsung mengerjakan tugas dari guru dan suka membuang-buang waktu. Hal ini menunjukkan rendahnya dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar ekonomi dan rendahnya usaha siswa dalam menggapai harapan dan cita-cita.

Persoalan rendahnya motivasi belajar siswa diasumsikan karena faktor rendahnya kecerdasan spiritual. Menurut Syamsu Yusuf dalam Rahmawati (2016) motivasi belajar dapat timbul karena faktor psikologis. Salah satu dari faktor psikologis itu adalah kecerdasan spiritual (kecerdasan rohani). Rendahnya, kecerdasan spiritual siswa kelas X SMAN 3 Padang diketahui dari data observasi awal yang penulis lakukan sebagai berikut:

Tabel 2. Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMAN 3 Padang

No	Pernyataan	Respon				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Motivasi saya ke sekolah karena mengikiti perintah Allah agar menjadi orang yang berilmu	20	66,67	10	33,33	30
2	Saya jujur ketika mengerjakan ujian karena saya tau bahwa Allah melihat setiap perbuatan manusia	7	23,33	23	76,67	30
3	Saya mengajari teman yang lamban dalam menerima suatu pelajaran	14	46,67	16	53,33	30
4	Saya menyadari bahwa setiap kesulitan belajar yang datang kepada saya adalah ujian dari Allah	15	50	15	50	30
5	Saya memaafkan teman belajar saya meskipun teman belajar saya telah menyakiti hati saya karna Allah juga memiliki sifat pemaaf	17	56,67	13	43,33	30
Rata-rata		48,67		51,33		100%

Sumber : Observasi Awal Siswa SMA Negeri 3 Padang Tahun 2020

Dari tabel diatas diketahui rata-rata 48,67% siswa memiliki kecerdasan spiritual dan 51,33% siswa tidak memiliki kecerdasan spiritual. Siswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual terutama terlihat pada pernyataan nomor dua sebanyak 76,67% siswa tidak mengerjakan ujian dengan jujur dan belum menyadari bahwa Allah melihat setiap perbuatan manusia. Salah satu ciri seseorang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi akan selalu merasakan kehadiran Allah SWT. Selain merasakan hadiran Allah seseorang yang cerdas spiritualnya juga mempunyai rasa empati yang tinggi. Rendahnya rasa empati siswa terhadap teman terlihat dari pernyataan nomor tiga sebesar 53,33% siswa tidak mengajari temannya yang lamban dalam menerima atau manangkap suatu pelajaran.

Sahartian (2018), mengungkapkan sangatlah penting seorang anak mempunyai kecerdasan spiritual dan meningkatkan kecerdasan spiritual. Nurdiansyah (2016) menyebutkan kecerdasan spiritual bertindak sebagai dasar yang sangat penting agar berfungsinya kecerdasan intelektual dan emosional dengan efektif. *"Spiritual intellingence is the higher state of intelligence"*. Kecerdasan spiritual adalah tingkat kecerdasan tertinggi (Cisheng et al., 2017). Kesedasan spiritual berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Nur & Dewi, 2019).

Selain kecerdasan spiritual minat belajar siswa juga turut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Wina Sanjaya (2011) menyebutkan seseorang yang berminat akan termotivasi untuk belajar. Menurut data yang penulis peroleh pada observasi awal, masih terdapat masalah terkait dengan minat belajar siswa kelas X SMAN 3 Padang sebagai berikut:

Tabel 3. Minat Belajar Kelas X SMAN 3 Padang

No	Pernyataan	Respon				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Saya ikut menanggapi jika ada presentasi dari tugas kelompok pada saat pelajaran ekonomi	10	33,33	20	66,67	30
2	Saya senang memecahkan soal-soal pelajaran ekonomi	13	43,33	17	56,67	30
3	Saya bangga ketika mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran ekonomi	20	66,67	10	33,33	30
4	Saya berkonsentrasi penuh saat mengikuti pelajaran ekonomi	15	50	15	50	30
5	Saya lebih menyukai pelajaran ekonomi dibandingkan pelajaran lainnya	11	36,67	19	63,33	30
Rata-rata		46%		54%		100%

Sumber : Observasi Awal Siswa SMA Negeri 3 Padang

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata 46% siswa memiliki minat dalam belajar ekonomi dan 54% siswa tidak memiliki minat belajar ekonomi. Siswa yang tidak memiliki minat belajar ekonomi terutama terlihat dari pernyataan nomor satu, dua dan lima. Pernyataan nomor satu sebesar 66,67% siswa, tidak ikut menanggapi jika ada presentasi dari tugas kelompok pada saat pelajaran ekonomi. Pernyataan nomor dua sebesar 56,67% siswa tidak senang memecahkan soal-soal pelajaran ekonomi. Kemudian pernyataan nomor lima sebesar 63,33% siswa tidak menyukai pelajaran ekonomi dibandingkan pelajaran lainnya.

"Interest in learning is an individual's tendency to have pleasure without coercion so that it can cause changes in knowledge, skills dan behaviou" (Permatasari, 2019). Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk menikmati kesenangan tanpa adanya pemaksaan maka bisa terjadinya perubahan pengetahuan, ketrampilan serta tingkah laku.

Dalam pembelajaran, minat memegang peranan penting (Tammu, 2017). Dalam proses pembelajaran minat merupakan gerakan belajar awal siswa yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fauziah, Rosnaningsih, & Azhar, 2017). Siswa dengan minat belajar yang kuat akan selalu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan belajarnya (D. T. N. Putri & Isnani, 2015). Minat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Nuratri, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kausatif. Siswa kelas X SMAN 3 Padang sebagai objek penelitian. Populasi penelitian ini yaitu siswa X SMAN 3 Padang yang berjumlah 323 beragama Islam. Jumlah sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga sampel 179 siswa. Menggunakan teknik proporsional simple random sampling untuk pengambilan sampel. Data yang pakai dalam penelitian ini yaitu data utama (Primer) yang didapatkan spotan dari responden melalui mengedarkan susunan pernyataan kepada siswa dan siswi kelas X SMAN 3 Padang selama penulis melakukan penelitian di lapangan. Data diambil dengan memakai kuesioner. Digunakan teknik analisis regresi berganda untuk menganalisis data yang telah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu X1 (kecerdasan spiritual), X2 (minat belajar) dan variabel terikat, Y (motivasi belajar). Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi berganda:

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasar pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13.621	2.178		6.253	.000
X1	.142	.039	.320	3.677	.000
X2	.264	.050	.458	5.256	.000

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16.0 hasil persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13,621 + 0,142X_1 + 0,262 X_2 + e$$

Menurut persamaan diatas diambil kesimpulan nilai konstanta sebesar 13,621 artinya tanpa adanya kecerdasan spiritual (X1) dan minat belajar (X2) maka motivasi belajar siswa sebesar 13,621. Nilai koefisien variabel kecerdasan spiritual (X1) sebesar 0,142 dengan arah positif. Maknanya bertambahnya kecerdasan spiritual seorang siswa akan bertambah juga motivasi belajar siswa kelas X SMAN 3 Padang. Nilai koefisien variabel minat belajar (X2) sebesar 0,262 bergerak ke arah yang positif. Maknanya bertambahnya minat belajar siswa akan bertambah juga motivasi belajar siswa SMAN 3 Padang.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari Adjusted R-squared. Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya melihat berapa besar kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.546	4.092

Sumber: Data primer diolah (2020)

Seperti terlihat dari tabel tersebut, Adjusted R-square bernilai 0,546. Maknanya kontribusi antara kecerdasan spiritual dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa SMAN 3 Padang adalah sebesar 54,6% dan 45,4% disumbangkan factor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan agar mengetahui pengaruh X1 dan X2 (kecerdasan spiritual dan minat belajar) secara simultan terhadap Y (motivasi belajar). Taraf referensi yang digunakan adalah signifikansi. Tabel dibawah ini memperlihatkan hasil uji F:

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3612.664	2	1806.332	107.888	.000 ^a
Residual	2946.721	176	16.743		
Total	6559.385	178			

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi pengaruh X1 (kecerdasan spiritual) dan X2 (minat belajar) secara bersama-sama terhadap Y (motivasi belajar) sama dengan $0,000 < 0,05$ sehingga H0 ditolak Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif X1 (kecerdasan spiritual) dan X2 (minat belajar) secara simultan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 3 Padang.

Uji t

Uji t berfungsi untuk pengujian pengaruh secara persial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan taraf signifikansi yang didapatkan dari hasil pengolahan data untuk masing-masing variabel. Tingkat referensi yang digunakan adalah signifikansi. Tabel dibawah ini memperlihatkan hasil uji t:

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	13.621	2.178		6.253	.000
X1	.142	.039	.320	3.677	.000
X2	.264	.050	.458	5.256	.000

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Dari hasil olahan data tabel bisa menarik kesimpulan X1 (kecerdasan spiritual) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Y (motivasi belajar) siswa kelas X SMAN 3 Padang. Dari hasil analisis tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. X2 (minat belajar) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y (motivasi belajar) siswa kelas X SMAN 3 Padang. Dari hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh X1 (Kecerdasan Spiritual) dan X2 (Minat Belajar) Secara Bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar siswa X memiliki motivasi belajar ekonomi tinggi. X1 dan X2 (kecerdasan spiritual dan minat belajar) secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (motivasi belajar) siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi SMAN 3 Padang. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tingginya kecerdasan spiritual siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan semakin tingginya minat siswa akan meningkat juga motivasi belajar siswa. Secara simultan dua variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan, dengan pengaruh 54,6%, sedangkan 45,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2015) tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Pretasi Belajar Matematika” dengan teknik analisis jalur mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual berdampak langsung pada motivasi belajar. Kecerdasan spiritual membangun motivasi yang berasal dari dalam diri individu, maka motivasi ini akan lebih efektif dibandingkan dengan motivasi yang di paksakan dari luar (Irawan, 2018).

Wina Sanjaya (2011) menyebutkan meningkatkan minat belajar siswa, dapat menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Jika berminat, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, minat merupakan sarana motivasi utama dan dapat merangsang semangat belajar siswa dalam kurun waktu tertentu (Purwanto, 2017).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan (2018) tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar” yang mana minat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa minat belajar dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selaras dengan hasil penelitian yang lakukan oleh Putri & Rifai (2019) yang berjudul “Pengaruh Sikap Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C” yang mana minat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Jika siswa sangat tertarik dengan proses pembelajaran maka motivasi belajarnya akan meningkat.

Pengaruh X1 (Kecerdasan Spiritual) Terhadap Y (Motivasi Belajar) Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Padang

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 3 padang sudah memiliki kecerdasan spiritual yang sangat tinggi. X1 (kecerdasan spiritual) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (motivasi belajar) ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai positif dari koefisien regresi dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dari itu dengan meningkatnya kecerdasan spiritual siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang bersumber dari dari suara hati nurani manusia yang menjalankan hidup dan memecahkan masalah berdasarkan nilai ilahi. Kecerdasan spiritual akan membentuk jiwa manusia untuk selalu terpaut dengan Allah SWT dan mempersembahkan segala kegiatannya kepada Allah SWT.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kamarudin Hidayat dalam Iskandar (2017) manusia moderen dalam islam tidak boleh melupakan mata hatinya

dalam melihat segala sesuatu. Agar hati dan nalar dapat bekerja sama dengan baik maka diperlukan kecerdasan spiritual yang merupakan sumber kebijaksanaan dan motivasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur & Dewi (2019) juga memperkuat hasil penelitian ini tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” yang mana kecerdasan spiritual memberikan pangaruh positif dan signifikan pada motivasi belajar.

Pengaruh X2 (Minat Belajar) terhadap Y (Motivasi Belajar) Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 3 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar siswa berpendapat bahwa minat siswa SMAN 3 Padang dalam belajar ekonomi tergolong tinggi. Sebagian besar siswa kelas X di SMAN 3 Padang berminat pada pelajaran ekonomi. X2 (minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y (motivasi belajar) ekonomi siswa kelas X SMAN 3 Padang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai positif dari koefisien regresi dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Didukung oleh teori yang dikemukakan Sadirman (2011), agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat caranya, dengan menumbuhkan minat siswa pada pelajaran tersebut. Motivasi dan minat saling berkaitan. Minat adalah instrumen utama dari motivasi. Jika ada minat, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Kartono (2017) mengemukakan termotivasinya siswa untuk menguasai suatu materi pelajaran di sebabkan oleh minat yang kuat siswa terhadap pelajaran tersebut. *“When student interested to learning activities, perhaps students will be show appropriate behavior such as more attention, more active, and more engage in activities that supported to the learning”* (Alhamdu, 2015). Motor penggerak yang bisa merubah energi pada diri seseorang agar dapat melakukan aktivitas belajar disebut dengan motivasi belajar (Anurrahman, 2014).

Siswa yang berminat pada mata pelajaran tertentu cenderung menarik perhatiannya sehingga menimbulkan motivasi belajar (Siswanto, 2016). Ketertarikan belajar dapat muncul karena apa yang minati atau pelajari memiliki arti tersendiri, sehingga mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. Susanto (2013) mendukung pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa minat internal akan mempengaruhi proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuratri (2016) juga memperkuat hasil penelitian ini tentang “Pengaruh minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Minggir” yang mana minat belajar mempengaruhi secara positif dan signifikan motivasi belajar ekonomi siswa. Selaras dengan penelitian Setiawati (2017) tentang “pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK Negeri 4 Makassar” yang mana hasil penelitian ini minat belajar mempengaruhi secara positif dan signifikan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Padang ” dapat diambil kesimpulan. Kecerdasan spiritual dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang. Artinya jika kecerdasan spiritual dan minat belajar secara bersama meningkat, menyebabkan peningkatan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 3 Padang. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa tipe X di SMAN 3 Padang. Artinya jika kecerdasan spiritual meningkat maka dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang. Artinya jika minat belajar meningkat maka dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 3 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agustian, A. G. (2016). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Alhamdu, A. (2015). Interest and reading motivation. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 1–10.
- Anurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Cisheng, W., Shah, M. S., Jamala, B., Aqeel, M., Ahmed, A., & Gul, M. (2017). The Moderating Role of Spiritual Intelligence on the relationship between Emotional Intelligence and Identity Development in Adolescents. *Foundation University Journal of Psychology*, 1(1), 77–107.
- Darmawan, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Peran Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103–111.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Spisikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Fatmawati, F., Irianto, A., & Susanti, D. (2019). PENGARUH EMOTIONAL QUOTIENT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DAYA JUANG MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM RANGKA MENYELESAIKAN STUDI. *Jurnal Ecogen*, 1(4), 744–750.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47–53.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Irawan, V. W. E. (2018). Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Munaqasyah*, 1(1), 33–47.
- Iskandar. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Kartono. (2017). TINJAUAN TENTANG PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI SISWA UNTUK MEMPELAJARI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 241–250.

- Nur, D. M., & Dewi, E. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Wardah*, 20(1), 57–70.
- Nuratri, Y. W. (2016). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Minggir. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 132–142.
- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dampak negatif jejaring sosial dan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 171–184.
- Permatasari, B. D. (2019). The Influence of Problem Based Learning towards Social Science Learning Outcomes Viewed from Learning Interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 39–46.
- Purwanto, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, D. T. N., & Isnani, G. (2015). Pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(2), 118–124.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 173–184.
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 326–336.
- Sahartian, S. (2018). Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3: 10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 146–172.
- Setiawati, G. E. (2017). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 4 MAKASSAR. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Siswanto, Y. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C Di UPTD SKB Ungaran. *Journal of Nonformal Education 3 (1)*, 1–8.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugeng, H. (2016). PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SWASTA DEPOK. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Semarang: Unnes Press.
- Tammu, R. M. (2017). KETERKAITAN METODE DAN MEDIA BERVARIASI DENGAN MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TINGKAT SMP. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik) Volume 2 Nomor 2 e-ISSN: 2527-6891*.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.